

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**

**KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN SEPSIS DI  
RUANG RAWAT INTENSIF DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS  
ANDALAS PADANG**



**Oleh:**

**AZZURA FITRI ASTUTI**

**NIM. 2211011006**

**Dosen Pembimbing:**

**Dr. apt. Hansen Nasif, Sp.FRS**

**apt. Yelly Oktavia Sari, M.Pharm, Ph.D**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2026**

## ABSTRAK

### KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN SEPSIS DI RUANG RAWAT INTENSIF DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

Oleh:

**AZZURA FITRI ASTUTI**

**NIM : 2211011006**

**(Program Studi Sarjana Farmasi)**

Sepsis merupakan suatu penyakit berupa kondisi mengancam jiwa akibat adanya ketidakmampuan tubuh dalam mengatur respons terhadap infeksi. Jika tidak segera ditangani, sepsis bisa berkembang menjadi syok septik lalu memicu kegagalan organ hingga berakhir kematian. Perawatan yang cepat dan tepat di ruang rawat intensif bagi pasien sepsis sangat penting untuk mengatasi infeksi dan menurunkan angka kematian. Pengobatan untuk pasien sepsis diawali dengan pemberian antibiotik empiris berspektrum luas sebelum dilakukan pengujian kultur bakteri pada pasien. Berdasarkan sebuah studi, sekitar 70% pasien rawat intensif mendapatkan resep antibiotik. Hal ini menunjukkan bahwa ruang rawat intensif menjadi area dengan tingkat penggunaan antibiotik yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien, pola penggunaan antibiotik, dan profil kesesuaian antibiotik pada pasien sepsis di ruang rawat intensif di Rumah Sakit Universitas Andalas Padang. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan data retrospektif pasien sepsis tahun 2023-2024 di Rumah Sakit Universitas Andalas. Hasil penelitian ini adalah populasi pasien sepsis didominasi oleh perempuan sebanyak 39 pasien (55,71%) dengan rentang usia terbanyak yaitu usia bayi (1 bulan - <1 tahun) sebanyak 30 pasien (42,86%). Lama rawat inap pasien sebagian besar <10 hari, yaitu 71,43%. *Klebsiella sp.* merupakan patogen yang paling banyak ditemukan (32,61%). Antibiotik tunggal yang paling banyak diresepkan adalah meropenem sebesar 17,78% dan kombinasi yang paling banyak diresepkan adalah meropenem + amikasin sebesar 9,63%. Antibiotik yang paling banyak diberikan adalah dengan durasi  $\leq 7$  hari sebesar 70,37%. Hasil penilaian kesesuaian penggunaan obat didapatkan kesesuaian jenis antibiotik sebanyak 54,1% berdasarkan pedoman yang berlaku saat ini.

**Kata kunci** : antibiotik, sepsis, ruang rawat intensif, kesesuaian obat

## ABSTRACT

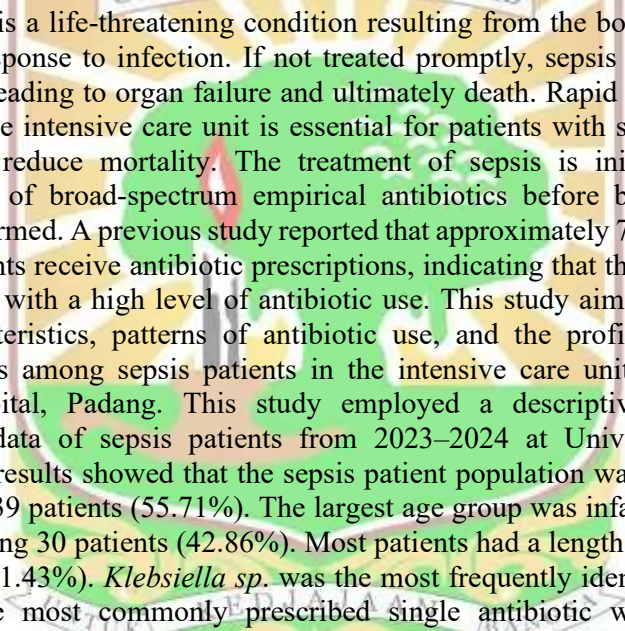
### STUDY OF ANTIBIOTIC MEDICATIONS USAGE SEPSIS PATIENTS IN THE INTENSIVE CARE UNIT AT ANDALAS UNIVERSITY PADANG HOSPITAL

By:

**AZZURA FITRI ASTUTI**

**Student ID Number : 2211011006**

**(Bachelor of Pharmacy)**



Sepsis is a life-threatening condition resulting from the body's inability to regulate its response to infection. If not treated promptly, sepsis can progress to septic shock, leading to organ failure and ultimately death. Rapid and appropriate treatment in the intensive care unit is essential for patients with sepsis to control infection and reduce mortality. The treatment of sepsis is initiated with the administration of broad-spectrum empirical antibiotics before bacterial culture testing is performed. A previous study reported that approximately 70% of intensive care unit patients receive antibiotic prescriptions, indicating that the intensive care unit is an area with a high level of antibiotic use. This study aimed to determine patient characteristics, patterns of antibiotic use, and the profile of antibiotic appropriateness among sepsis patients in the intensive care unit at Universitas Andalas Hospital, Padang. This study employed a descriptive design with retrospective data of sepsis patients from 2023–2024 at Universitas Andalas Hospital. The results showed that the sepsis patient population was dominated by females, with 39 patients (55.71%). The largest age group was infants (1 month to <1 year), totaling 30 patients (42.86%). Most patients had a length of hospital stay of <10 days (71.43%). *Klebsiella sp.* was the most frequently identified pathogen (32,61%). The most commonly prescribed single antibiotic was meropenem (17.78%), while the most commonly prescribed combination was meropenem + amikacin (9.63%). Most antibiotics were administered for a duration of  $\leq 7$  days (70.37%). The evaluation of antibiotic use appropriateness showed that 54.1% of antibiotics were prescribed appropriately based on currently applicable guidelines.

**Keywords :** antibiotics, sepsis, intensive care unit, drug suitability